

**KORELASI TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
PERILAKU MAHASISWA KEDOKTERAN DI INDONESIA DALAM
PENGUNAAN KECERDASAN BUATAN DI BIDANG PENDIDIKAN
KEDOKTERAN**

ABSTRAK

Latar Belakang: Perkembangan kecerdasan buatan di bidang kesehatan sudah semakin pesat dan cukup signifikan. Walaupun demikian, masih terdapat kesenjangan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa kedokteran terkait penggunaan AI di bidang kedokteran. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku mahasiswa kedokteran di Indonesia dalam penggunaan kecerdasan buatan di bidang pendidikan kedokteran. **Metode:** Penelitian menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Data diperoleh dari kuesioner dan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah populasi didapatkan melalui *website* PDDikti 2024 dan didapatkan sampel minimal 100 orang. Variabel bebas adalah pengetahuan dan sikap, sedangkan variabel terikat adalah perilaku dalam penggunaan AI. Analisis statistik menggunakan uji korelasi *Spearman*. **Hasil:** Sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan baik (62.3%), sikap netral (52.6%), dan perilaku cukup (64.0%). Analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan AI ($p = 0,582$) maupun sikap dengan perilaku penggunaan AI ($p = 0,051$). **Kesimpulan:** Pengetahuan dan sikap tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap penggunaan kecerdasan buatan di bidang pendidikan kedokteran. Penelitian lanjutan diperlukan dengan penyebaran sampel yang lebih luas dan merata, serta informasi demografis responden yang dapat mengeksplorasi pengaruh variabel bebas dan terikat lebih mendalam.

Kata Kunci: Kecerdasan buatan, pengetahuan, sikap, perilaku, mahasiswa

CORRELATION OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE LEVELS WITH THE BEHAVIOR OF MEDICAL STUDENTS IN INDONESIA IN THE USE OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE IN THE FIELD OF MEDICAL EDUCATION

ABSTRACT

Background: The development of artificial intelligence in the health sector has been increasingly rapid and quite significant. However, previous literature show that there is still a gap between the knowledge, attitudes, and behavior of medical students regarding the use of AI. **Objective:** This study aimed to determine the relationship between knowledge and attitudes with the behavior of medical students in Indonesia in the use of artificial intelligence in the field of medical education. **Methods:** The study used an analytical observational design with a cross-sectional approach. Data were obtained from questionnaires and utilized a purposive sampling method. The population was determined through the PDDikti 2024 website, resulting in a minimum sample of 100 individuals. The independent variables were knowledge and attitudes, while the dependent variable was behavior in using AI. Statistical analysis employed the Spearman correlation test. **Results:** Most students have good knowledge (62.3%), neutral attitude (52.6%), and sufficient behavior (64.0%). Bivariate analysis showed no relationship between knowledge and behavior ($p = 0.582$) or attitude and AI usage behavior ($p = 0.051$). **Conclusion:** Knowledge and attitude do not have significant relationship to the use of artificial intelligence in medical education. Further research is needed with a wider and more even distribution of samples, as well as demographic information of respondents which can explore the influence of independent and dependent variables in more depth.

Keywords: Artificial intelligence, knowledge, attitude, behavior, students